

Daftar Pustaka

- Andawanti, Ussy. 2011. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terintergrasi. Malang
- Admin, 2016. Daerah Aliran Sungai. (online). <https://konservasidas.fkt.ugm.ac.id/2016/09/10/daerah-aliran-sungai/> diakses 23 maret 2020
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai . Buku. Universitas Gadja Mada.Yogyakarta
- Ayuba, 2016. Tesis. Arahana Penggunaan Lahan Pada DAS Limboto Bolango Bone. Universitas Hassanuddin Makassar
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2015). *Kajian Risiko Bencana Gorontalo 2016 - 2020.*
- CNN Indonesia. 2016. Banjir Landa Gorontalo, Rumah Sakit Dan Ribuan Rumah Terendam. (Video Youtube). <https://www.youtube.com/watch?v=EBEe1tOSk4c&t=1s>. diakses 4 April 2020
- Darmawan, *et al.* 2017. Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, (ISSN:2337-845X)
- Ferijal, T. 2013. Aplikassi Model SWAT Untuk Menstimulasikan Debit Sub DAS Krueng Meulesong Menggunakan Data Klimatologi Aktual Dan Data Klimatologi Hasil Perkiraan. Jurnal Rona Teknik Pertanian. Volume 6 Nomor 1
- Government of the Republic of Indonesia. (2009). *Rules Minister of Forestry of the Republicof Indonesia Number: P 39 / 2009, concerning Regarding the Guidelines for Implementation of Watershed Management.* 5.
- Indriati Arifin, Y., & Kasim, M. (2012). Penentuan Zonasi Daerah Tingkat Kerawanan Banjir Di Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo Untuk Mitigasi Bencana. *Jurnal Sainstek,* 6(06). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ST/article/view/1153>

- Kementrian Negara Lingkungan Hidup. (2007). *Analisis Potensi Rawan Bencana Alam di Papua dan Maluku (Tanah Longsor – Banjir – Gempa Bumi - Tsunami)*
- Kusumo, et al. 2016. Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan Sistem Informasi Geografis Pada DAS Cidurian Kab.Serang, Banten. *Jurnal String Vol . 1 No . 1 Tahun 2016 ISSN : 2527 – 9661 Tinjauan Pustaka. 1(1), 29–38.*
- Matondang, et al. 2013. Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, (ISSN:2337-845X)*
- Miftahuddin. 2016. Analisis Unsur-unsur Cuaca dan Iklim Melalui Uji Mann-Kendall Multivariat. *Matematika,Statistika, Dan Komputasi, 13(1), 26–38.*
- Nugraheni, et al. 2019. Neraca Air Situ Cikaret Dan Situ Kabantenan Di Kabupaten Bogor Menggunakan Pemodelan Hidrologi Swat. *Limnotek : Perairan Darat Tropis Di Indonesia, 26(2), 89–102.*
<https://doi.org/10.14203/limnotek.v26i2.251>
- Nursaputra, M. 2015. Modul Pelatihan Menggunakan ArcSWAT. Universitas Hasanuddin . Makassar
- Paimin, et al. 2012. Sistem Perencanaan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. In *Dynamical systems with applications using MATLAB* (Vol. 53).
- Peraturan Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Nomor : P. 4/V-SET/2013 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan Kritis
- Pratama, W., & Budi Yuwono, S. (2016). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Karakteristik Hidrologi Di Das Bulok. *Jurnal Sylva Lestari, 4(3), 11.*
<https://doi.org/10.23960/jsl3411-20>
- Putra, A. P. (2016). *Banggai Laut Flood Identification With Wetness Index Method* in. 11(1), 39–50.
- Rahma, A. D., & Mardiatno, D. (2018). Potensi Kerawanan Bencana Banjir dan

Longsor Berbasis Karakteristik Geomorfologi di Sub- DAS Gelis, Keling, Jepara (Potential FLood And Landslide Susceptibility on Geomorphological Characteristics in Sub- Watershed of Gelis, Keling, Jepara). *Majalah Ilmiah Globe*, 20(11 Mei 2018), 23–34.

Rahma, et al. 2017. Analisis Debit Pada Das Air Dingin Menggunakan Model Swat. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 21(2), 127. <https://doi.org/10.25077/jtpa.21.2.127-137.2017>

Tabba, 2013. Kontribusi Faktor Dan Penyebab Kekritisana Sub DAS Biyonga Sebagai Hulu Danau Limboto. *Info BPK Manado*, 3(1).

Tarigan, et al. 2014. Identifikasi Horison Argilik Dengan Metode Irisan Tipis Pada Ultisol Di Arboretum Usu Kwala Bekala. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(2).